

PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL YOUTUBE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DARING PADA KETRAMPILAN MENGEKSPRESIKAN PUISI BAHASA BALI

Putu Ayu Gede Wedawati

SMA Negeri 2 Mengwi, Badung, Bali, Indonesia; ayuweda47@yahoo.com

Abstrak. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan media *youtube* dalam meningkatkan keterampilan mengekspresikan puisi Bahasa Bali Kelas XI IPB Semester Genap di SMA Negeri 2 Mengwi Tahun Pelajaran 2020/2021. Objek penelitian ini keterampilan mengekspresikan puisi Bahasa Bali. Subjek penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 2 Mengwi Kelas XII IPB semester 2 dengan jumlah 29 siswa dengan kriteria siswa laki-laki 6 dan siswa perempuan 23. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK), yang dilakukan dalam dua siklus, di mana setiap siklusnya terdiri dari empat komponen, yaitu, perencanaan, tindakan, observasi serta refleksi. Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model desain *Kurt Lewin*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi. Metode analisis data penelitian deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Kriteria keberhasilan adalah nilai peserta didik mencapai minimum 75 dengan ketuntasan klasikal minimal 80%. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan peningkatan pada keterampilan mengekspresikan peserta didik dengan menggunakan media *youtube* ini pada mata pelajaran bahasa Bali materi mengekspresikan puisi bahasa bali pada kelas XI IPB SMA Negeri 2 Mengwi bisa dilihat dari nilai rata-rata keterampilan mengekspresikan pada peserta didik pada pra-kegiatan yaitu 61,91 (rendah), kemudian pada siklus I meningkat menjadi 72,29 (cukup), dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 84,82 (sangat baik). Dan juga dapat dilihat dari persentase ketuntasan pada pra-tindakan 24%, kemudian pada siklus I meningkat menjadi 58% dan pada siklus II meningkat menjadi 100%.

Kata Kunci: bahasa Bali, daring, media sosial, pembelajaran

Abstract. The purpose of the study was to find out the efektivty use of youtube media in improving the skills of expressing Balinese poetry in Class XI IPB Even Semester at SMA Negeri 2 Mengwi in the 2020/2021 academic year. The object of this research is the improvement of skills in expressing Balinese poetry. The subjects of this study were students of SMA Negeri 2 Mengwi Class XII IPB semester 2 with a total of 29 students with criteria for male students 6 and female students 23. This research was a classroom action research (CAR), which was carried out in two cycles, where each cycle consisted of of four components, namely, planning, action, observation and reflection. This classroom action research uses Kurt Lewin's research model. The data collection method used is a observation sheet. The method of data analysis is descriptive qualitative and quantitative research. The criterion of success is that the student's score reaches a minimum of 65 with a classical mastery of at least 80%. The results of the research obtained are, There is an increase in students' expressing skills using YouTube media in Balinese language subjects, the material for expressing Balinese poetry in class XI IPB SMA Negeri 2 Mengwi can be seen from the average value of expressing skills in students in pre-school. -activity was 61.91 (low), then in the first cycle increased to 72.29 (enough), and in the second cycle increased again to 84.82 (very good). And it can also be seen from the percentage of completeness in the pre-action 24%, then in the first cycle it increases to 58% and in the second cycle it increases to 100%.

Keywords: Balinese language, online, social media, learning

PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa yang memiliki peran penting adalah keterampilan mengekspresikan. Keterampilan mengekspresikan merupakan suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis (Ramadhanita, 2016). Keberhasilan belajar siswa dalam mengikuti program kegiatan belajar mengajar juga ditentukan oleh penguasaan kemampuan mengekspresikan. Siswa yang tidak mampu mengekspresikan dengan baik dan benar akan mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. maka dari itu mengekspresikan sebagai suatu keterampilan berbahasa yang diperlukan untuk berbagai keperluan. Salah satu cara untuk memperoleh kemampuan bahasa Bali secara formal adalah mengikuti pembelajaran di sekolah khususnya pelajaran Bahasa Bali (Yasmini, 2020).

Pada pembelajaran Bahasa Bali di tingkat Sekolah Menengah Atas sangat mengandalkan penggunaan media yang aplikatif dan menarik. Pembelajaran yang menarik akan memikat anak-anak untuk terus dan betah mempelajari Bahasa Bali sebagai bahasa ibu. Sesuai dengan kompetensi dasar di Sekolah Menengah Atas mata pelajaran Bahasa Bali pada kompetensi dasar Memahami jenis-jenis puisi Bali anak tentang alam dan lingkungan dalam bahasa Bali dengan lafal, intonasi dan eksperimen yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri. Mata pelajaran Bahasa Bali termasuk mata pelajaran yang harus diikuti oleh seluruh peserta didik di Bali khususnya termasuk peserta didik di SMA Negeri 2 Mengwi. Dalam proses pembelajaran Bahasa Bali dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain: guru, strategi, media, dan pendekatan pembelajaran yang diberikan oleh guru kepada peserta didik. Guru harus bisa memilih strategi, model, media dan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan sukses dan peserta didik dapat memahami materi dengan baik (Sudiarta & Widana, 2019).

Masa Pandemi *COVID-19* memberikan pengaruh yang besar bagi kehidupan masyarakat di berbagai bidang seperti bidang sosial, pariwisata, ekonomi dan pendidikan (Daniel, 2020). Pembelajaran DARING merupakan pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh dengan menggunakan telepon seluler, tablet serta Komputer (Lumbantobing et al., 2020). Proses belajar yang memanfaatkan jaringan internet merupakan Pembelajaran DARING (Assidiqi et al., 2020). Kejelian dan ketelitian peserta didik dalam menerima dan mengolah informasi yang diberikan secara DARING merupakan hal yang ditekankan dalam pembelajaran DARING (Krismawati, 2022). Kemampuan literasi digital guru memegang peranan yang sangat penting agar guru-guru mampu melaksanakan pembelajaran secara daring (Widana, 2020). Pembelajaran daring adalah hal baru untuk mengatasi keadaan darurat, sehingga banyak guru yang kesulitan melaksanakan

pembelajaran inovatif berbasis daring (Satyani, 2021). Selain kejelian dan ketelitian peserta didik, guru juga harus memiliki kemampuan dalam memanfaatkan TIK.

Youtube merupakan situs berbagi video didirikan oleh 3 orang yaitu Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim di Amerika pada April tahun 2005 (Setiawan et al., 2021). Salah satu layanan yang terdapat di dalam *Youtube* antara lain pengguna dapat mengupload video dan membagikannya serta dapat diakses oleh pengguna lain diseluruh dunia. Video blog merupakan bentuk suatu media informasi yang dibuat secara sederhana yang di gunakan secara DARING melalui channel *Youtube* (Yudhi et al., 2017). Pemanfaatan *Youtube* sebagai media pembelajaran perlu ditinjau lebih dalam terkait pemanfaatannya di berbagai sekolah, salah satu yang telah memanfaatkan *Youtube* adalah SMA Negeri 2 Mengwi Kabupaten Badung, dalam pelaksanaannya pembelajaran DARING mata pelajaran Bahasa Bali Kelas XI IPB pada semester Genap tahun pelajaran 2020/2021 sudah menggunakan media *Youtube* dan *Instagram*.

Penilaian keterampilan mengekspresikan puisi bahasa Bali diukur menggunakan instrumen non-tes (lembar observasi, *performance*, unjuk kerja, dll) merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan dalam penilaian di dalamnya terdapat serangkaian aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik (Sumandya & Widana, 2019). Peneliti mengukur kemampuan peserta didik dalam keterampilan mengekspresikan puisi dengan menggunakan penilaian non-tes. Penilaian mengekspresikan menggunakan penilaian lewat pembuatan rubrik, dapat dibuat oleh guru sendiri berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disampaikan rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana penggunaan media *youtube* dalam meningkatkan keterampilan mengekspresikan puisi Bahasa Bali Kelas XI IPB Semester Genap di SMA Negeri 2 Mengwi Tahun Pelajaran 2020/2021? Bagaimana peningkatan keterampilan mengekspresikan puisi Bahasa Bali Kelas XI IPB Semester Genap di SMA Negeri 2 Mengwi Tahun Pelajaran 2020/2021?

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas memiliki peranan yang sangat penting dalam strategis untuk meningkatkan mutu pembelajaran apabila di implementasikan dengan baik dan benar (Syaparuddin et al., 2020). Penelitian model desain *Kurt Lewin* masing-masing siklus tindakan terdiri 4 elemen yaitu (1) Perencanaan mencakup rancangan apa yang akan dibuat dalam pelaksanaan pemecahan masalah; (2) Tindakan yang dimaksud adalah pelaksanaan yang dilakukan berdasarkan rancangan yang dibuat; (3) Observasi dilakukan ketika tindakan itu terjadi dengan mencatat permasalahan apalagi yang perlu di perbaiki ada dalam proses pembelajaran; dan (4) Refleksi, yaitu melakukan analisis mendalam terhadap permasalahan dan kemajuan yang telah dicapai dalam

penelitian tindakan (Kurniasih, 2014).

Penelitian dilaksanakan di Kelas XI IPB Semester 2 SMA Negeri 2 Mengwi tahun pelajaran 2020/2021. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 2 Mengwi Kelas XII IPB semester 2 dengan jumlah 29 siswa dengan kriteria siswa laki-laki 6 dan siswa perempuan 23. Sedangkan objek penelitian adalah keterampilan mengekspresikan puisi bahasa Bali.

Tabel 1. Kriteria pensekoran lembar observasi peserta didik

Skor	Kriteria
Skor 1	Pernyataan dilakukan peserta didik kurang sesuai
Skor 2	Pernyataan dilakukan peserta didik Cukup
Skor 3	Pernyataan dilakukan peserta didik Baik
Skor 4	Pernyataan dilakukan peserta didik Sangat baik

Dari hasil pengamatan kegiatan observasi terhadap aktivitas peserta didik akan dikategorikan dalam bentuk nilai yang sesuai kriteria keberhasilan sebagai berikut.

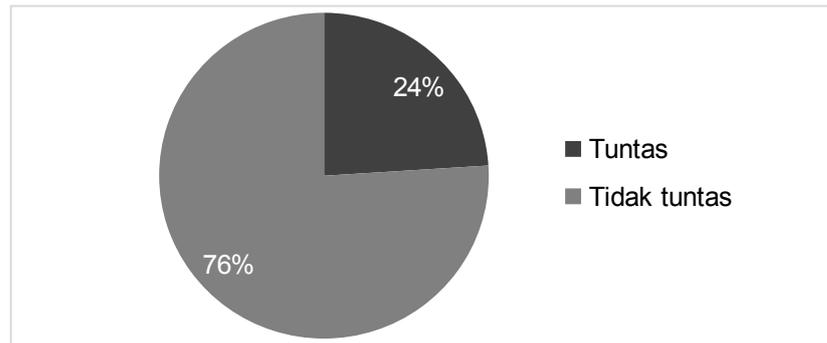
Tabel 2. Kategori pensekoran lembar observasi peserta didik

Interval Nilai	Kategori
90 - 100	Sangat baik
80 - 89	Baik
65 - 79	Cukup
55 - 64	Tidak baik
0 - 55	Sangat tidak baik

Melihat dari latar belakang permasalahan dalam mengekspresikan puisi untuk meningkatkan keterampilan mengekspresikan materi puisi, maka digunakan indikator keberhasilan sebagai berikut. (1) Nilai rata-rata keterampilan peserta didik secara klasikal ≥ 75 dan (2) persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik secara klasikal $\geq 80\%$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penilaian pada tahap pra siklus ini, peneliti menemukan beberapa masalah dalam pembelajaran bahasa Bali materi mengekspresikan puisi bahasa Bali pada kelas XI IPB SMA Negeri 2 Mengwi. Salah satunya yaitu pembelajaran yang cenderung konvensional, pembelajaran yang belum antusias, belum terampil yang menyebabkan kurangnya keterampilan pada peserta didik dalam mengekspresikan puisi bahasa Bali dan yang berdampak dengan hasil belajar peserta didik yang tidak memenuhi KKM.

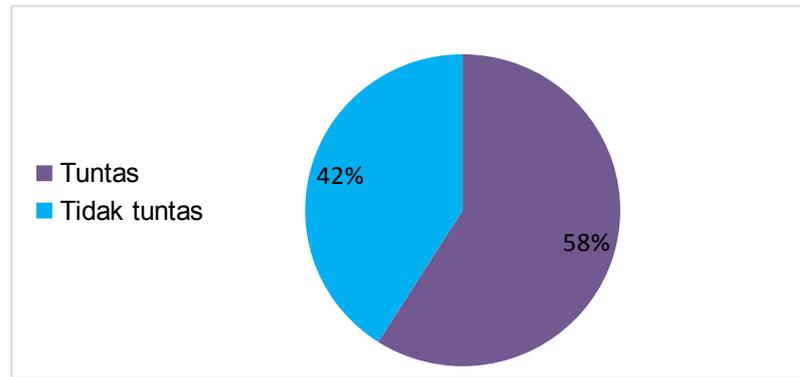


Gambar 1. Grafik ketuntasan belajar prasiklus

Siklus I. Pada tahap perencanaan siklus I ini, peneliti menyiapkan kegiatan awal dengan membuat perangkat pembelajaran diantaranya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Komponen lain yang dipersiapkan adalah media pembelajaran yang berupa media *youtube* dan menyiapkan instrumen penelitian yang berupa lembar observasi siswa dan RPP yang telah divalidasi. Pada pelaksanaan tindakan siklus I ini guru untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran. Proses pembelajaran dimulai oleh guru ketika peserta didik sudah dapat dikondisikan siap di depan Hp masing-masing.

Adapun proses belajar mengajar ini mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat sebagai berikut. Pada kegiatan awal pembelajaran, guru mengucapkan salam kemudian bersama-sama peserta didik dan guru mengekspresikan doa untuk mengawali kegiatan pembelajaran. Selanjutnya guru mengecek kehadiran peserta didik. Agar peserta didik lebih semangat di dalam kelas guru mengajak peserta didik untuk bertepuk semangat. Pada kegiatan awal ini guru melanjutkan dengan kegiatan berikutnya guru melakukan apersepsi dengan menanyakan “Siapa yang biasanya menonton atau mengikuti acara *Utshawa Dharmagita* yang ditayangkan di televisi?”. Kemudian ada beberapa peserta didik yang menjawab pertanyaan dari guru. Setelah ada beberapa peserta didik yang dapat menjawab guru menginformasikan materi yang akan dipelajari yaitu tentang keterampilan mengekspresikan puisi. Setelah itu guru memotivasi peserta didik agar bisa mengekspresikan puisi dengan vokal, irama, ekspresi, dan penjiwaan yang tepat dan selanjutnya guru melanjutkan pembelajaran.

Pada kegiatan inti, guru menjelaskan tentang materi pembelajaran puisi pada hari ini kemudian peserta didik mengamati media video pembelajaran yang ditayangkan oleh guru melalui *google class room*. Setelah peserta didik mengamati media video pembelajaran setelah itu peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru. Kemudian guru menggali pengetahuan peserta didik dengan bertanya jawab. Pada kegiatan mengomunikasikan peserta didik diminta untuk mengekspresikan puisi kemudian guru memberikan waktu ± 5 menit kepada peserta didik. Hasil keterampilan mengekspresikan puisi siklus I dapat dilihat pada grafik berikut:



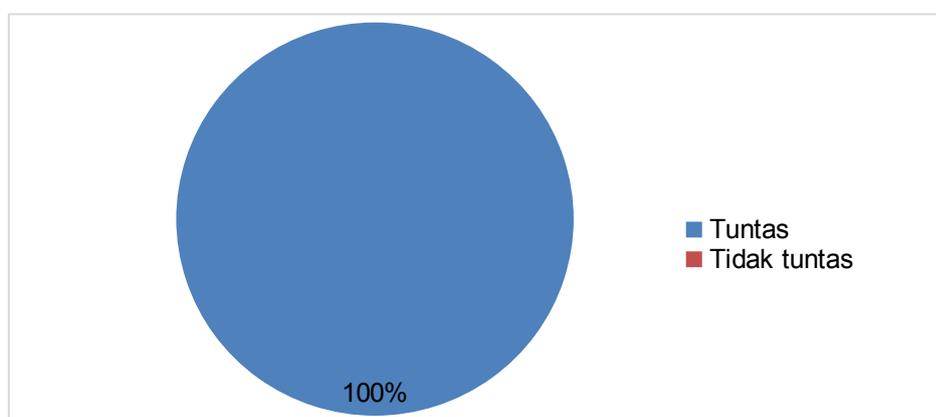
Gambar 2. Grafik ketuntasan siklus I

Persentase ketuntasan keterampilan mengekspresikan puisi bahasa Bali pada peserta didik yang didapat pada siklus I adalah sebesar 58% dan persentase tidak tuntas pada peserta didik sebesar 41%. Sedangkan rata-rata pada siklus I mendapatkan nilai 72,29. Dari hasil dari keterampilan mengekspresikan puisi dengan jumlah peserta didik yang telah mencapai KKM (nilai ≥ 75) atau tuntas sebanyak 17 peserta didik dan yang belum tuntas sebanyak 12 peserta didik.

Pada kegiatan akhir guru bersama peserta didik menyimpulkan pembelajaran hari ini, selanjutnya guru melakukan refleksi tentang pembelajaran yang sudah dilakukan. Pada hasil observasi aktivitas peserta didik pada siklus I tergolong cukup. Hasil penelitian pada siklus I

Siklus II. Pada tahap perencanaan, guru juga melaksanakan persiapan awal dengan membuat perangkat pembelajaran di antaranya rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Komponen lain yang dipersiapkan oleh guru adalah media pembelajaran yang berupa media *youtube* dan lembar observasi siswa. Pada pelaksanaan tindakan siklus II, proses pembelajaran dimulai setelah peserta didik sudah dapat dikondisikan dengan HP di tempatnya masing-masing. Adapun proses belajar mengajar ini mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat sebagai berikut. Pada kegiatan awal pembelajaran melalui *Google Class Room*, guru mengucapkan salam kemudian bersama-sama peserta didik dan guru mengekspresikan doa untuk mengawali kegiatan pembelajaran kegiatan pembelajaran, selanjutnya guru mengecek kehadiran peserta didik. Agar peserta didik lebih semangat dengan mengekspresikan puisi yang menarik. Pada kegiatan awal ini guru melanjutkan dengan kegiatan berikutnya guru melakukan apersepsi dengan menanyakan "Siapa yang sudah bisa mengekspresikan puisi yang ibu bawakan tadi?". Kemudian ada beberapa peserta didik yang menjawab pertanyaan dari guru. Setelah ada beberapa peserta didik yang dapat menjawab pertanyaan guru menginformasikan materi yang akan dipelajari yaitu tentang keterampilan mengekspresikan puisi bahasa Bali. Setelah itu guru memotivasi peserta didik agar lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran yaitu dengan melakukan *ice breaking* yaitu guru memberikan semangat dengan menyanyikan lagu *bungan sandat*.

Pada kegiatan inti, guru menjelaskan tentang materi pembelajaran puisi pada hari ini kemudian peserta didik mengamati media video pembelajaran yang ditayangkan oleh guru melalui *google class room*. Kemudian guru bertanya kepada peserta didik tentang apa yang diamati oleh mereka, seperti apa saja yang kalian amati tadi? Setelah itu peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru mengenai pengertian puisi dan hal-hal yang harus diperhatikan ketika mengekspresikan puisi bahasa Bali yang baik dan benar. Kemudian guru menugaskan peserta didik untuk mengekspresikan buku siswa setelah itu guru menggali pengetahuan peserta didik untuk melihat seberapa fahamnya peserta didik dengan materi mengekspresikan puisi bahasa Bali. Pada kegiatan mengomunikasikan peserta didik diminta untuk mengekspresikan puisi bahasa Bali dengan video masing-masing kemudian mengirimkan lewat *google class room* kemudian guru memberikan waktu 1 hari untuk membuat video tersebut. Hasil penelitian keterampilan mengekspresikan puisi pada siklus II dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 3. Grafik ketuntasan siklus II

Persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah mencapai 100%. Sedangkan rata-rata nilai peserta didik sebesar 84,82. Nilai ini dapat diketahui dari membagi nilai seluruh peserta didik sebesar 2.884 dengan jumlah peserta didik di kelas XI IPB SMA Negeri 2 Mengwi sebanyak 29 peserta didik. Dari data di atas menunjukkan adanya peningkatan data yang diperoleh dari siklus I dengan prosentase ketuntasan 59% (Cukup), sedangkan pada siklus II sebesar 100% (sangat baik). Dapat disimpulkan bahwa keterampilan mengekspresikan puisi dengan menggunakan media *youtube* mengalami peningkatan. Hasil penelitian pada siklus II dibandingkan dengan kriteria keberhasilan. Ternyata kedua kriteria keberhasilan telah terpenuhi, yaitu nilai rata-rata kelas sebesar 84,82 telah melampaui 75 (KKM) dan ketuntasan secara klasikal telah mencapai 100%. Dengan demikian penelitian ini telah dikatakan berhasil dalam 2 siklus. Adapun perbandingan hasil pengamatan observasi pada peserta didik adalah sebagai berikut.

Tabel 3. Perbandingan hasil penelitian

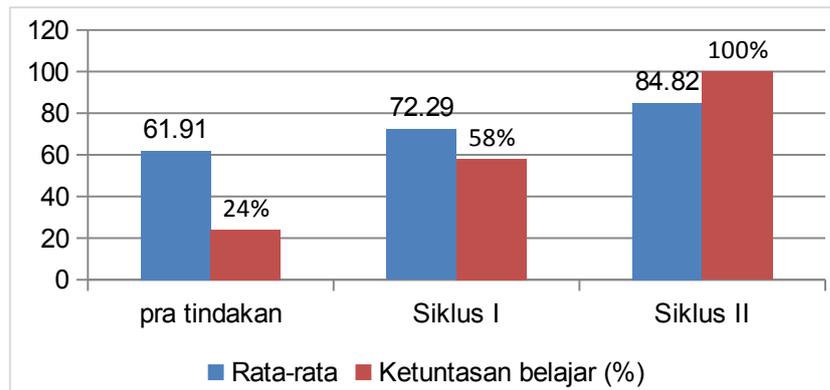
No	Aspek	Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II
1	Nilai rata-rata kelas	61,91	72,29	84,82
2	Ketuntasan	24%	58%	100%

Dari data di atas dapat diketahui ketika belum menggunakan media *youtube*, dari 29 peserta didik hanya mencapai 24% dengan nilai rata-rata kelas 61,91. Hal ini dikarenakan belum diterapkan media *Youtube* dalam mengekspresikan puisi juga hanya sekedar mengekspresikan, maka dari itu di dalam proses pembelajaran ini suasana daring terlihat kurang kondusif, peserta didik kurang percaya diri ketika diminta untuk mengekspresikan puisi, metode kurang bervariasi dalam pembelajaran di kelas. Hal ini menyebabkan peserta didik bosan dan kurang termotivasi sehingga belum semangat di dalam pembelajaran. Melalui hasil belajar pada siklus I ini menunjukkan bahwa peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dengan baik. Hasil belajar yang diperoleh pada penilaian non-tes (*performance*) pada saat mengekspresikan puisi untuk nilai rata-rata kelas sudah mulai meningkat. Dengan nilai rata-rata kelas 72,29 dan persentase ketuntasan mencapai 58%.

Setelah di laksanakan siklus I dan digunakan media *youtube*, keterampilan mengekspresikan pada peserta didik kelas XI IPB SMA Negeri 2 Mengwi ini semakin meningkat, namun penilaian ini perlu ditingkatkan lagi agar mencapai tujuan yang diharapkan. Pada pelaksanaan hasil belajar pada siklus II ini merupakan perbaikan dari siklus I. Pada siklus II menunjukkan peserta didik untuk fokus mengamati video mengekspresikan puisi dari media *youtube* dengan baik, guna video pembaca puisi ini dinilai lebih tepat waktu dan tepat guna karena video pembacaan puisi dapat diputar berkali-kali agar peserta didik mampu mengekspresikan puisi dengan baik, dan juga peserta didik bisa berlatih terlebih dahulu sebelum melaksanakan *performance* di *google class room*. Hasil belajar yang diperoleh dari penilaian non-tes mendapatkan nilai rata-rata kelas yaitu 84,82 dengan prosentase ketuntasan 100%. Hal ini menunjukkan bahwa pada siklus II ini sudah mengalami peningkatan. Hal ini dikarenakan peneliti pada siklus II tidak tergesa-gesa dalam pembelajaran daring dan juga membiarkan peserta didik untuk berkreasi pada kegiatan mengekspresikan puisi yaitu dengan menambahkan benda-benda pendukung yang mana di saat mengekspresikan puisi peserta didik lebih semangat dan menyenangkan sehingga peserta didik lebih tertarik pada saat pembelajaran daring.

Berdasarkan analisis data penelitian, diperoleh hasil pembelajaran dengan menggunakan media *youtube* dapat meningkatkan keterampilan mengekspresikan peserta didik dalam pembelajaran bahasa Bali materi puisi. adapun perbandingan hasil yang diperoleh selama penelitian ini adalah

sebagai berikut.



Gambar 4. Perbandingan Nilai Rata-Rata Kelas dan Ketuntasan

Gambar 4 menunjukkan bahwa perbandingan hasil belajar peserta didik hasil rata-rata kelas pada pra tindakan 61,91 kemudian meningkat pada siklus I menjadi 72,29, kemudian pada siklus II nilai rata-rata peserta didik menjadi 84,82. Perbandingan hasil prosentase ketuntasan pada kelas II dari pratindakan yaitu 24% (sangat kurang) kemudian pada siklus I sebanyak 58% (cukup) dan belum mencapai indikator kinerja yang ditentukan, kemudian di siklus II prosentase ketuntasan kelas daring menjadi 100% (sangat baik). Hal ini disebabkan pada saat pembelajaran di kelas peserta didik lebih kondusif dan tertib dalam mengikuti pembelajaran. Berdasarkan data di atas peneliti memperoleh nilai yang sudah memenuhi batas minimal indikator kerja yang telah ditentukan. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan media *youtube* pada pembelajaran daring mengekspresikan puisi bahasa Bali telah mendapatkan hasil yang baik dari segi penerapan yang dilakukan oleh peserta didik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, telah terbukti bahwa penggunaan media *youtube* telah mampu membantu meningkatkan keterampilan mengekspresikan puisi bahasa Bali pada peserta didik kelas XI IPB SMA Negeri 2 Mengwi. Oleh karena itu peneliti dapat menyarankan agar Guru dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media *youtube* bisa menjadi alternatif dalam kegiatan belajar mengajar. Di dalam pembelajaran ini sangat perlu adanya media pembelajaran karena bisa mempermudah peserta didik dan membantu peserta didik untuk lebih memahami materi yang akan disampaikan. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal, pada penelitian lebih lanjut ini mengenai materi mengekspresikan puisi yang sesuai vokal, irama, ekspresi dan penjiwaan dapat digunakan media yang dapat meningkatkan keterampilan peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Kurniasih Imas. (2014). Penelitian tindakan kelas. *CV Solusi Distribusi*.
 Daniel, S. J. (2020). *Education and the COVID-19 pandemic. Prospects*, 49(1), 91-96.

- Lumbantobing, M. T., Samosir, A., & Tarigan, D. R. B. (2020). Tantangan pembelajaran daring selama pandemi covid-19. *EJoES (Educational Journal of Elementary School)*, 1(2), 115-125.
- Assidiqi, M. H., & Sumarni, W. (2020). Pemanfaatan *platform* digital di masa pandemi covid-19. *In Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana PROSNAMPAS*, 3(1), 298-303.
- Krismawati, E. M. (2022). Pembelajaran daring berbasis google classroom dapat meningkatkan hasil dan motivasi belajar geografi SMAN 2 Denpasar. *Indonesian Journal of Educational Development*, 2(4), 609-616.
- Setiawan, T. Y., Arsil, A., & Noviyanti, S. (2021). Pemanfaatan youtube pada sistem pembelajaran dalam jaringan masa pandemi covid-19 di kelas IIC Sekolah Dasar (*Doctoral dissertation, Universitas Jambi*).
- Sudiarta, I. G. P., & Widana, I. W. (2019). Increasing mathematical proficiency and students character: lesson from the implementation of blended learning in junior high school in Bali. *IOP Conf. Series: Journal of Physics: Conf. Series*1317 (2019) 012118. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1317/1/012118>
- Sumandya, I. W. & Widana, I. W. (2019). Pengembangan skenario pembelajaran matematika berbasis vokasional untuk siswa kelas XI SMK. *AKSIOMA: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 10(2), 244-253, DOI: <https://doi.org/10.26877/aks.v10i2.4704>
- Syaparuddin, S., Meldianus, M., & Elihami, E. (2020). Strategi pembelajaran aktif dalam meningkatkan motivasi belajar PKN peserta didik. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 30-41.
- Ramadhanita, A. (2016). Pembelajaran mengidentifikasi teks eksposisi dengan menggunakan metode analisis wacana kritis pada siswa kelas VII mts al-amanah bandung tahun pelajaran 2015/2016 (*Doctoral dissertation, FKIP Unpas*).
- Satyani, I. A. P. (2021). Meningkatkan kemampuan guru dalam pembelajaran inovatif berbasis daring melalui KKG mini dengan tutor teman. *Indonesian Journal of Educational Development*, 1(4), 556-566.
- Widana, I. W. (2020). The effect of digital literacy on the ability of teachers to develop HOTS-based assessment. *Journal of Physics: Conference Series* 1503 (2020) 012045, doi:10.1088/1742-6596/1503/1/012045.
- Yasmini, N. W. S. (2020). Integrasi satua Bali dalam konseling postmodern untuk meminimalisasi perilaku bullying siswa. *Indonesian Journal of Educational Development*, 1(2), 190-198. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4003860>